

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Virus corona atau Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan Cina pada akhir desember 2019 dan telah menyebar luas di seluruh dunia. Virus ini masih memiliki hubungan dengan penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Namun virus corona ini memiliki perbedaan dari kedua virus sebelumnya dalam hal ini tingkat keparahan gejala dan kecepatan penularan. Infeksi dari virus ini dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, baik ringan maupun berat (Wahyuni, 2020:11).

Seperti yang diketahui saat ini virus corona atau Covid-19 sudah menyebar luas ke seluruh Indonesia dan membawahkan pengaruh buruk bagi aspek kehidupan terutama bagi kesehatan. Virus ini juga diketahui penularannya melalui droplet, batuk, pilek dari orang yang telah terinfeksi Covid-19. Virus ini dapat menginfeksi siapa saja seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak dan bayi termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Berbagai langkah telah diambil pemerintah untuk menanggulangi dan mengendalikan virus Covid-19, mulai dari penerapan protokol 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak serta menghindari kerumunan, selain itu juga pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penyemprotan disinfektan, upaya pemeriksaan, penelusuran dan pengobatan (3T) oleh para tenaga medis, hingga sosialisasi dan edukasi tanpa henti dari pemerintah telah dilakukan namun upaya-upaya tersebut tampaknya belum membuahkan hasil yang maksimal sehingga pemerintah menghadirkan vaksin bagi masyarakat karena diketahui melalui vaksin dapat memutuskan rantai penyebaran Virus Covid-19.

Vaksin adalah suatu bahan berisi antigen (virus atau bakteri) yang sudah dilemahkan sehingga saat masuk ke tubuh, dia akan merangsang sistem imun (kekebalan tubuh) dan tidak menimbulkan penyakit. Vaksin bekerja dengan meniru prinsip kerja sistem imun tubuh. Ketika tubuh mendapatkan suntikan vaksin tertentu, reseptor pada sel limfosit akan mengenal antigen yang terdapat pada virus atau bakteri dalam vaksin (Arifianto, 2019 : 3, dan 12).

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Tentu, apabila seseorang tidak menjalani vaksinasi maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut.

Media online walaupun tergolong sebagai media baru, namun mengalami perkembangan yang begitu pesat. Dimana dibuktikan dengan hampir setiap masyarakat menikmati akses internet. Internet dapat dikatakan sebagai media baru (*news media*). Kelebihan dari media internet bisa menjadi wadah untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain walau memiliki jangkauan yang luas, serta memiliki kecepatan informasi yang belum dapat ditandingi oleh media lain sehingga informasi yang didapat dari media internet bersifat *up to date* (Santana 2005 : 136).

Media online mempunyai peran yang penting guna memberikan informasi kepada masyarakat, salah satu media online yang menginformasikan berita vaksin covid-19 mulai 14 Maret sampai 30 Mei 2021 adalah media online Pos- Kupang.com. Pos-Kupang.com merupakan media online yang menyediakan informasi bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur. Pos-Kupang.com resmi berdiri sejak bulan Februari 1998 dan merupakan bagian dari Grup Kompas Gramedia. Tujuan hadirnya media Pos-Kupang yakni melayani kebutuhan informasi masyarakat NTT dengan visi “Menyajikan Informasi Yang Terbaik Dan Benar” Pos Kupang menawarkan konsep baru dalam pemberitaan yakni dengan konsep pemberitaan

multi angle (banyak angle berita) dan *friendly newspaper* (koran yang bersahabat). Hal ini dapat dilihat dalam penyajian berita yang eksklusif, dapat dibaca dengan cepat dan menarik serta lebih menekankan pada penyelesaian masalah bukan memperbesar masalah. Pos-Kupang juga memanjakan pembaca dengan tampilan grafis, kartun dan gambar yang menarik. Dengan tujuan dapat memudahkan pembaca dalam memahami suatu kronologi pemberitaan.

Penelitian Makna Standar Kompetensi Wartawan Bagi Wartawan Media Online Di Kota Kupang memiliki tujuan yakni untuk menemukan dan mendeskripsikan makna standar kompetensi wartawan bagi wartawan media online dalam membentuk diri menjadi wartawan profesional. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi digunakan untuk menganalisis temuan hasil analisis text berita. Dari hasil penelitian ditemukan Wartawan media online di kota kupang menyadari pentingnya bekerja sesuai standar kompetensi. Mereka sering mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang standar kompetensi wartawan, bahkan telah mengikuti ujian kompetensi pada level wartawan pemula dan wartawan utama. Standar kompetensi wartawan dinilai seperti bagi seorang wartawan dalam menjalankan tugasnya. Karena itu mereka memaknai standar kompetensi wartawan sebagai pendoman yang harus ditaati untuk menjadi wartawan professional dan menjadi indikator untuk mengukur profesionalitas wartawan.

Negara Indonesia yang digencarkan oleh Covid-19 saat ini semakin meresahkan warganya. Penelitian ini membahas tentang analisis teks media dalam kasus pandemi Covid-19 di media online dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana media online dalam membingkai berita terkait pandemi Covid-19. Didalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis framing model Robert Etman sebagai acuan penelitian. Penelitian yang berfokus pada dua media online yang cukup populer di masyarakat diantaranya adalah Pos-Kupang.com. Hasil analisis menjelaskan bahwa didalam

media online Pos-Kupang.com pada struktur sintaksisnya lebih fokus pada peran dari pemerintah secara sehingga dapat membentuk opini positif di muka publik dan sedangkan didalam keseluruhan strukturnya lebih menekan pada peran tenaga medis sehingga membuka pikiran khalayak untuk tetap tenang dan waspada.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Berita Vaksin Covid-19 Pada Media Online Pos-Kupang.com Periode Maret-Mei 2021”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, maka rumusan masalah ini yakni **“Bagaimana Framing Berita Vaksin Covid 19 Pada Media Online Pos-Kupang.com Periode Maret-Mei 2021?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui framing berita vaksin covid-19 pada media online Pos-Kupang.com periode 14 maret-mei 30 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah keilmuan peneliti dan menganalisis proses pembingkaihan pemberitaan mengenai Vaksin COVID-19 terhadap Analisis Framing Terhadap Isu Vaksin Covid-19 pada media online di Pos-Kupang.com .

1.4.2 Manfaat Praktis

1. **Bagi Penulis**, sebagai bagian dari persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan menambah pengetahuan dan mencari solusi tentang berkaitan analisis framing berita Covid-19.

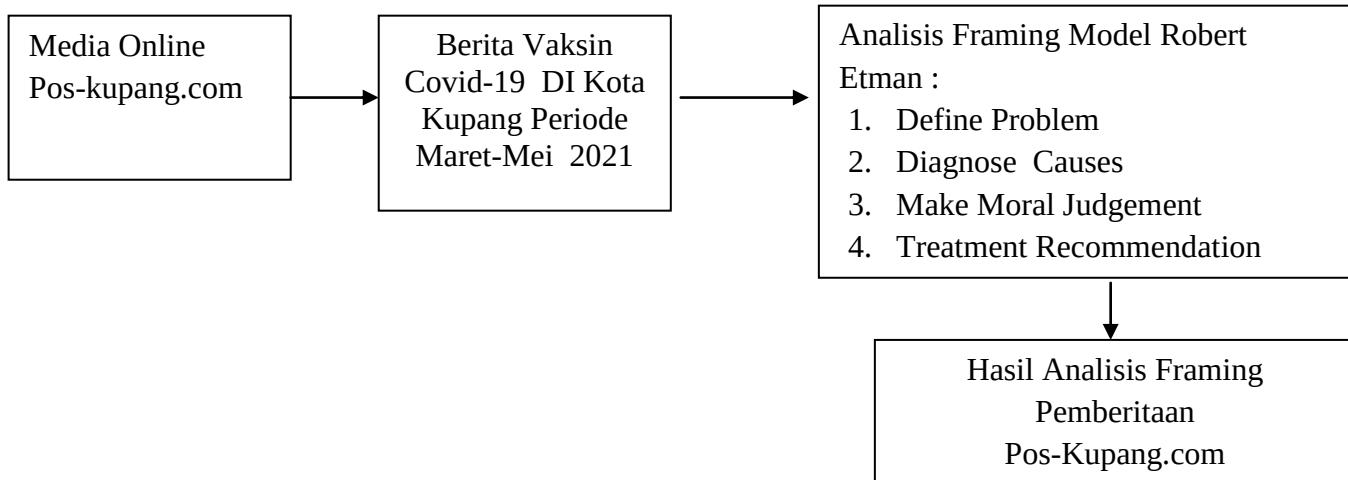
2. **Bagi Peneliti Lain**, sebagai bahan refensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan ini.
3. **Bagi Almamater**, peneltian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memberikan referensi bahan peneltian dan menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya bagi program Studi Ilmu Komunikasi.
4. **Bagi Kantor Pos-Kupang**, sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi kantor dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam lingkungan kantor dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menganalisis proses pembingkaihan pemberitaan mengenai Vaksin Covid-19 di kota kupang.

1.4 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini penulis mencoba menyajikan bagaimana cara media *online* Pos-Kupang.com dengan menggunakan analisis *Framing* serta pendekatan dari model Robert Etman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2007), pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan manusia. Untuk mengetahui konstruksi berita Pos-Kupang.com menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman. *Framing* menurut Robert Entman dibangun dengan empat cara, yakni *define problems*/pendefinisian masalah, *diagnose causes*/mencari penyebab masalah, *treatment recommendation*/menekankan penyelesaian, *make moral judgment*/keputusan moral (Entman, 1993).

Bagan 1.1

Kerangka Berpikir



(Olahan peneliti, 2021)

1.5 Asumsi

Asumsi penelitian merupakan proposisi-proposisi dalam penalaran yang tersirat dalam kerangka pemikiran yang peneliti jadikan sebagai pegangan penelitian untuk sampai pada kesimpulan penelitian. Adapun asumsi yang dipegang peneliti sebelum melakukan penelitian ini ada berita framing vaksin Covid-19 di Kota Kupang pada media online Pos-Kupang.com periode 14 maret-30 mei 2021.

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian yang akan dilakukan atau pernyataan yang belum tentu benar dan kebenarannya baru bisa dibuktikan melalui penelitian. Berdasarkan pernyataan penelitian penelitian pada rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu berita vaksin Covid-19 yang disajikan melalui media online Pos-kupang.com sejak periode 14 Maret-30 Mei 2021 memiliki sejumlah realitas dikontruk kedalam *define problems*/pendefinisian masalah *diagnose causes*/mencari penyebab masalah, *treatment recommendation*/menekankan penyelesaian, *make moral judgment*/keputusan moral.